

**KAJIAN PUSTAKA PENGARUH PELAYANAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN KONTROL GULA DARAH
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS**

NASKAH TUGAS AKHIR

**NENI SEVTA FRIDA SIMANJORANG
A161108**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

**KAJIAN PUSTAKA PENGARUH PELAYANAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN KONTROL GULA DARAH
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS**

NASKAH TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**NENI SEVTA FRIDA SIMANJORANG
A161108**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

**KAJIAN PUSTAKA PENGARUH PELAYANAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KONTROL GULA DARAH PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS**

**NENI SEVTA FRIDA SIMANJORANG
A161108**

November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Pembimbing

apt. Anggi Restiasari, SSi, MH.Kes, M.S.Farm.

apt. Nia Kurnia Sari, M.Si.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku serta kakak dan adikku yang tak henti-hentinya selalu mendoakanku, dukungan, Jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan. Tanpa kalian gelar sarjana ini tidak akan tercapai dan rekan-rekanku yang selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan kerja insulin maupun sekresi insulin yang dapat mempengaruhi bagian tubuh lain dan dapat berkembang menjadi komplikasi serius bahkan sewaktu-waktu mematikan apabila terapi DM tidak tepat. Salah satu usaha agar tidak terjadinya komplikasi adalah melalui konseling. Konseling kepada pasien diabetes akan membantu penderita untuk dapat memahami terapi akan dirinya sendiri sehingga membantu mengontrol kadar glukosa darah serta mengurangi komplikasi yang mungkin timbul. Konseling merupakan percakapan dua arah antara tenaga kefarmasian dengan pasien yang bertujuan untuk edukasi agar mengenali dan memecahkan masalah terkait DM yang dihadapi tiap pasien. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui kondisi gula darah puasa maupun sewaktu pasien diabetes melitus tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan pelayanan konseling di puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat pada tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Metode yang digunakan adalah melakukan studi literatur melalui artikel jurnal nasional bereputasi yang membahas perubahan kadar gula darah puasa maupun sewaktu setelah diberikan konseling dengan dua kelompok pengamatan yaitu kontrol dan intervensi. Dari hasil studi literatur, ditemukan bahwa penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengikuti perlakuan konseling terbukti mengalami penurunan kadar gula darah baik puasa maupun sewaktu.

Kata Kunci: Diabetes melitus, konseling, kontrol, intervensi.

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a disease characterized by an increase in blood sugar levels due to disruption of insulin work and insulin secretion which can affect other parts of the body and can develop into serious complications, even deadly at times if DM therapy is not correct. One of the efforts to prevent complications is through counseling. Counseling diabetes patients will help sufferers to understand the therapy on their own so as to reduce complications that may arise. Counseling is a two-way conversation between pharmacists and patients with the aim of educating them to recognize and solve problems related to diabetes that each patients faces. This literature study aims to determine the condition of fasting blood sugar and when patients with type 2 diabetes mellitus before and after being given counseling services at the health center. Puskesmas is a health service facility that organizes public health efforts at the first level by prioritizing promotive and preventive efforts, to achieve the highest public health status. The method used was to conduct a literature study of 11 reputable national journal articles discussing changes in blood sugar levels after being given counseling with two observation groups, namely control and intervention and their relationship with age and gender characteristics. From the results of a literature study, it was found that patients with type 2 diabetes mellitus Through counseling were proven to have decreased blood sugar levels.

Keywords: *Diabetes melitus, counseling, control, intervention.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan kajian pustaka naskah akhir yang berjudul **“Pengaruh Pelayanan Konseling Dalam Meningkatkan Kontrol Gula darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas”** dengan tepat waktu.

Penelitian dan penulisan kajian pustaka naskah tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Anggi Restiasari, S.Si, MH.Kes, M.S.Farm., dan apt. Nia Kurnia Sari, M.Si., atas bimbingan, memberikan nasihat, dukungan serta pengorbanan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. apt. Dewi Astriany, M. Si. selaku Wakil Ketua bidang akademik Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
3. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
4. apt. Anggi Restiasari, S.Si, MH.Kes, M.S.Farm., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi,
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
6. Serta rekan-rekan angkatan 2016 terkhusus reguler sore yang telah memberikan inspirasi dan dukungan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia, serta ketiga sahabat yaitu Maria Laurentia Lisberth Moa, Siti Nur Fadillah Fanny Husaeni, Sisi Kurnia yang selalu memberi keceriaan, motivasi dan menemani sampai saat ini.

Dalam penyusunan naskah tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KUTIPAN | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Naskah Tugas Akhir | 2 |
| 1.3 Luaran Naskah Tugas Akhir | 2 |
| BAB II METODOLOGI | 3 |
| 2.1 Metode Penelitian | 3 |
| 2.2 Desain Variabel Penelitian | 3 |
| 2.3 Populasi dan Sampel | 3 |
| 2.4 Metode Pengumpulan Data | 4 |
| 2.4.1 Data Sekunder | 4 |
| 2.4.2 Metode Kajian Pustaka | 4 |
| 2.5 Metode Analisis Data | 5 |
| 2.6 Publikasi <i>Review</i> Jurnal | 5 |
| BAB III KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 3.1 Diabetes Melitus Tipe II | 6 |
| 3.2 Etiologi & Patofisiologi DM Tipe II | 7 |
| 3.3 Faktor Risiko DM Tipe II | 8 |
| 3.4 Penatalaksanaan DM | 8 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5 Terapi DM | 8 |
| 3.5.1 Non Farmakologis | 10 |
| 3.5.2 Farmakologi | 11 |
| 3.6 Puskesmas | 14 |
| 3.7 Standar Pelayanan Farmasi Puskesmas | 15 |
| 3.8 Pelayanan Farmasi Konseling Puskesmas | 22 |
| BAB IV PROSPEK DAN REKOMENDASI | 16 |
| 4.1 Pengaruh Konseling Terhadap Kadar glukosa Darah..... | 17 |
| 4.1.1 Kadar Gula Darah Puasa (GDP) | 17 |
| 4.1.2 Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) | 26 |
| BAB V KESIMPULAN | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 4.1 Pengaruh Konseling Terhadap Kadar Gula Darah Puasa | 17 |
| 4.2 Pengaruh Konseling Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Bukti <i>Submit</i> pada Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Universitas Padjadjaran..... | 35 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulfatai, B., Olusegun, A.O., and Lateefat, B.O. 2012. "Type 2 Diabetes Melitus: A Review Of Current Trends." *Oman Medical Journal* 27 (4): 269-273.
- Agustina, T. 2009. "Gambaran Sikap Pasien Diabetes Mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi Surakarta Terhadap Kunjungan Ulang Konsultasi Gizi." *Skrispi*. Jurusan Matematika FMIPA. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta. Hal. 7-10.
- American Diabetes Association. 2011. "Standards for Medical Care in Diabetes-2015 abridged for primary care providers." *Clinical Diabetes* 32 (2): 97-111.
- American Diabetes Association. 2012. "Medical Advice for People with Diabetes in Emergency Situations." *American Diabetes Association Journal* 12 (2): 34-37.
- Asti and Tri. 2006. "Kepatuhan pasien: Faktor Penting dalam Keberhasilan Terapi". *Info POM* 7 (5): 4-6.
- Basuki and Endang. 2009. "Konseling Medik: Kunci Menuju Kepatuhan Pasien". *Majalah Kedokteran Indonesia* 59 (2): 21-22.
- Cahya, R.E., and Kadarinah, S. 2016. "Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kasihan 1 Bantul". *Jurnal Kesehatan Amanah Perkasa* 12 (1): 1-8.
- Charpentier, G., Fleury, F., Dubroca, I., Vaur, L., and Clerson, P. 2005. "Electronic Pill-Boxes in The Evaluation of Oral Hypoglycemic agent Compliance, Diabetes Metabolism". *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences* 31 (2):189-195.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Rencana Strategis Departemen Kesehatan Buku Saku Petugas Kesehatan*, vol. 2 ed. 1. Jakarta: Depkes RI. Hal. 45-46.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. "Pharmaceutical Care Untuk Penyakit DM". *Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik*. Jakarta: Depkes RI. Hal. 78-80.
- Hendrychova, T., Vytrisalova, M., Smahelova, A., Vlcek, J., and Kubena, A.A. 2013. "Adherence in Adult with Type 1 Diabetes Mellitus Correlates with

- Treatment Satisfaction but not with Adverse Events”. *Journal of Patient Preference and Adherence* 7 (2): 867-876.
- Ignatavicius, D. D., and Workman, M. L. 2010. “Medical Surgical Nursing Critical Thinking For Collaborative Care”. *St. Louis. Missouri : Elsevier Saunders* 17 (6): 3-4.
- Javanbakht, Mehdi, Abolhasani, Farid, Mashayekhi, Atefeh, and Hamid, R. 2012. “Health related quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in Iran” *A National Survey Plos One* 7 (8): 23-26.
- Kelly, K., and Dempsey, C. 2007. “An Evaluation of an Insulin Transfer Programme Delivered in a Grup Setting”. *Journal of Clinical Nursing* 16 (1): 152-158.
- Marra, G. 2004. “The Diabetes Test Project: How Patients Perceive Diabetes and Diabetes Therapy”. *Acta Biomed* 75 (23):164-170.
- McCord, A.D. 2006. “Clinical Impact of a Pharmacist-Managed Diabetes Mellitus Drug Therapy Management Service”. *Pharmacotherapy: The Journal of Human Pharmacology and Drug Therapy* 26 (1): 248–253.
- Meidikayanti, Wulan, Wahyuni, and Chatarian, U. 2017. “Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup Diabetes melitus tipe 2 di puskesmas pademawu”. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(2): 240–252.
- Nishita, C., Cardazone, G., Uehara, D.L., and Tom, T. 2013. “Empowered Diabetes Management Life Coaching and Pharmacist Counseling for Employed Adults With Diabetes”. *Health Education & Behavior* 40 (1): 581–591.
- Nurfauzi, Y., Immaculata, M., dan Murwiningsih. 2016. “Penerapan Pelayanan Kefarmasian Residensial Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Cilacap”. *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahun Ikatan Apoteker Indonesia*. Hal. 721-733.
- Phitri, H.E., dan Widyaningsih. 2013. “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus di RSUD Am.Parikesit Kalimantan Timur”. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah* 1(1): 67.
- Peyrot, M., and Rubin, R.R. 2005. “Validity and Reliability of an Instrument for Assessing Health-Related Quality of Life and Treatment Preferences, The Insulin Delivery System rating Questionnaire”. *Diabetes Care* 28 (1): 53-58.

- Octaviani, P. 2017. "Pengaruh Pemberian Konseling Farmasis dengan Alat Bantu Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Anggota Pronalis di Puskesmas Purwokerto Utara". *Viva Medika* 10 (1): 68-78.
- Rano K. S., Oktrina, A., Handayani N. K., Destiani D. P., dan uspitasari, D. P. 2019. "Pelayanan Farmasi Klinis Meningkatkan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes Melitus": *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia* 8 (14): 2-10.
- Wahyuningrum, R., Wahyono D., Mustofa, dan Prabandari, Y.S. 2017. "Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 oleh Apoteker". *Jurnal Farmasi Indonesia* 9 (1): 1-11.
- Surya, R., Mulyadi, dan Usman, S. 2015. "Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2". *Jurnal Ilmu Keperawatan* 3 (2): 1-8.
- Santschi, V., Chiolero, A., Paradis, G., Colosimo, A.L., and Burnand, B. 2012. "Pharmacist Interventions to Improve Cardiovascular Disease Risk Factors in Diabetes". *Diabetes Care* 35 (2): 2706–2717.
- Sapkota, S., Brien, J.A., Greenfield, J., Aslani, P., 2015, "A Systematic Review of Interventions Addressing Adherence to Anti-Diabetic Medications in Patients with Type 2 Diabetes-Impact on Adherence". *PLoS ONE* 10 (2): 1-9.
- Septiar, H. E., dan Utami, P. 2016. "Pengaruh Konseling Farmasis Terhadap Kualitas Hidup dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Gedong Tengen Periode Maret-Mei 2014". *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan* 4 (3): 2-8.
- Shaw, J. E., Sicree, R. A., and Zimmet, P, Z. 2010. "Global estimates of the prevalence of diabetes for 2010 and 2030". *Diabetes Res Clin Pract* 87(1): 4–14.
- Trisnawati, S. K., dan Soedijono, S. 2013, "Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012". *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 5 (1): 8-9.